



PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 - 2020

Felicia Pratama

Dr. M. Budi Widyo Iryanto M.E

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie,
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Equity* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Penelitian ini meneliti data perusahaan pada periode 2018 - 2020 dengan melakukan pengambilan data metode *purposive judgement sampling*, dan diperoleh sebanyak 32 sampel perusahaan selama periode 3 tahun sehingga terdapat 96 data sampel. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa : *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Equity*, *Return Saham*.

Abstract

This study aims to determine the effect of *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, and *Return On Equity* on stock returns in *property* and *real estate* sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange that have met the criteria set by the author. This study examines company data in the 2018 - 2020 period by taking data using the *purposive judgement sampling* method, and obtained as many as 32 samples of companies over a 3 year period so that there are 96 sample data. The results of the analysis of this study indicate that: *Current Ratio* and *Total Asset Turn Over* have a positive and insignificant effect on stock returns, *Debt Equity Ratio* has a negative and insignificant effect on stock returns and *Return On Equity* has a negative and significant effect on stock returns.

Keywords: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Equity* and *Stock Return*.

Latar Belakang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pesatnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang beriringan dengan meningkatnya perkembangan teknologi mengakibatkan investasi menjadi bidang yang diminati oleh masyarakat salah satunya adalah berinvestasi di pasar modal karena mudah diakses kapanpun, dimanapun dan oleh siapapun. Sebelum berinvestasi, investor dalam melakukan penilaian pada kinerja keuangan perusahaan dimana ia akan menanamkan modalnya. Dengan demikian investor akan memahami kondisi keuangan perusahaan tersebut. Apabila kondisi keuangan perusahaan stabil, akan mempunyai potensi yang tinggi untuk menghasilkan keuntungan laba yang nantinya akan memberi pengaruh terhadap *return* atas saham ataupun modal yang ditanamkannya terhadap perusahaan tersebut di masa depan terutama pada perusahaan di sektor *property* dan *real estate* lebih cocok dibeli para investor yang menginginkan *return* yang besar dalam jangka waktu yang panjang. Hal tersebut bisa dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Setiap investor tentunya ingin untuk mendapat *return* yang tinggi dengan resiko yang seminimal mungkin sehingga para investor harus memahami terlebih dahulu mengenai saham dan cara menganalisisnya. Dengan adanya analisis yang tepat, resiko dalam berinvestasi dapat berkurang dan diharapkan agar mendapatkan *return* yang optimal. Keadaan dari *return* saham untuk perusahaan *property* dan *real estate* yang ada di negara Indonesia selama periode waktu tahun 2018-2020 ini terjadi penurunan yang cukup berarti dan signifikan. Di bawah ini dilampirkan data dari sampel untuk *return* saham dan ROE untuk perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Tabel ROE dan *Return* Saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

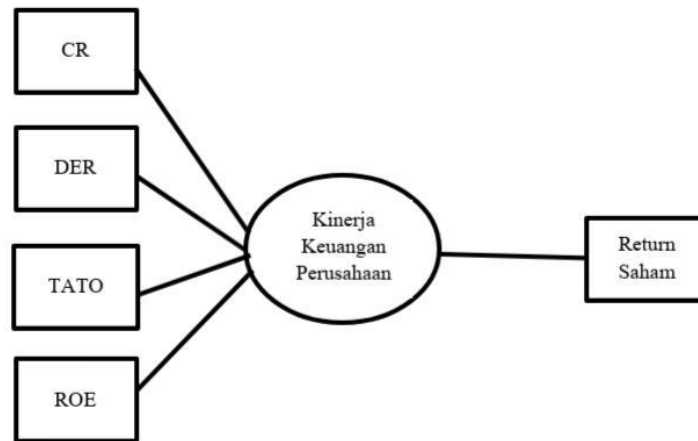
| No. | Kode Perusahaan | 2018 | | 2019 | | 2020 | |
|-----|-----------------|--------|---------|--------|---------|---------|---------|
| | | ROE | RS | ROE | RS | ROE | RS |
| 1 | ASRI | 10.16% | -33.15% | 9.59% | -20.81% | -11.04% | 22.2% |
| 2 | BKSL | 3,54% | -30.89% | 5.20% | -25.85% | 7.35% | -13.79% |
| 3 | BSDE | 5.60% | -5.64% | 11.86% | -31.04% | 2.32% | 9.86% |
| 4 | LPKR | 6.77% | 9.01% | -5.99% | 5.37% | -40.88% | -6.96% |

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas terlihat adanya hubungan yang tidak konsisten antara ROE dan *return* saham. Seperti yang dapat dilihat perusahaan BKSL yang dimana ketika ROE meningkat dan *return* juga meningkat sama halnya dengan LPKR dimana ROE menurun *return* ikut menurun juga. Namun pada perusahaan ASRI, ROE menurun tapi *return* nya meningkat. *Return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* menunjukkan bahwa *return* saham sektor bisnis ini mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2020.

Fluktuasi yang terjadi pada periode 2018-2020 pada *return* saham di perusahaan *property* dan *real estate* ini sangat berpengaruh terhadap minat investor dalam melakukan kegiatan investasi di sektor *property* dan *real estate* ini. Investor cenderung akan lebih berhati-hati terhadap perusahaan yang mengalami fluktuasi *return* yang tajam dalam melakukan investasi karena tujuan utama dalam melakukan investasi adalah memperoleh *return*.

Mengacu pada uraian latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, dengan ini menegaskan bahwa peneliti memiliki ketertarikan untuk menganalisis dari pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Return On Equity* terhadap *return* saham. Oleh sebab itu peneliti mengangkat sebuah penelitian yang merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu. Perumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Return On Equity* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia Periode 2018-2020?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Return On*

Equity terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia Periode 2018-2020. Penelitian ini bermanfaat untuk pihak akademis, praktisi dan juga investor.



Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun, maka dirumuskan hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
3. *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
4. *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

Metodologi Penelitian

Sampel yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 32 perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terpilih. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada laporan keuangan tahunan perusahaan selama 3 tahun dengan menghitung variabel CR,DER,TATO,ROE dan *Return* saham. Penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20*. Menurut Cooper & Schindler (2014:126- 128), berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan yang diolah untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *time series* dengan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan tipe *purposive judgment sampling*. Dimana peneliti membuat kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, yaitu sebagai berikut : (1) Penelitian dilakukan pada sektor *property* dan *real estate* pada yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. (2) Memiliki informasi atau kesediaan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu data laporan keuangan yang diterbitkan tersedia dalam Rupiah dan bukan mata uang asing. (3) Memiliki informasi lengkap mengenai laporan keuangan dan closing price tahun 2018 – 2020.





Variabel

1. *Current Ratio* (X1)

Variabel ini merupakan variabel independen (X1) yakni *Current Ratio* dari rasio likuiditas. Variabel ini dapat diperoleh dengan melihat perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Merujuk pada uraian pernyataan yang dikemukakan oleh Salmia (2019) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar rasio ini semakin baik, artinya perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya dalam membayar utang jangka pendeknya sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan pada pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Kas / Setara Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (X2)

Variabel ini merupakan variabel independen (X2) yakni *Debt to Equity Ratio* dari rasio solvabilitas. Variabel ini dapat diperoleh dengan melihat perbandingan antara utang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Debt to equity ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Menurut Kasmir (2016) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin kecil rasio ini semakin baik, berarti kondisi perusahaan karena modal yang dimiliki mampu menjamin utang perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Jumlah Utang}}{\text{Modal}}$$

3. *Total Asset Turn Over* (X3)

Variabel ini merupakan variabel independen (X3) yakni *Total Asset Turn Over* dari rasio aktivitas. Variabel ini dapat diperoleh dengan melihat perbandingan antara penjualan dengan total aset. Menurut Hanafi (2016) *Total assets turn over* ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai TATO, bisa diartikan bahwa perusahaan dapat mengelola dan mengoptimalkan asetnya.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Return On Equity* (X4)

Variabel ini merupakan variabel independen (X4) yakni *Return on Equity* dari rasio profitabilitas. Variabel ini dapat diperoleh dengan melihat perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Menurut Sherman (2015), pengertian *Return On Equity* (ROE) adalah suatu ukuran untuk melihat kinerja perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham (*owner's equity atau total equity*) untuk meraih keuntungan atau laba. Semakin besar ROE, reputasi yang dimiliki oleh perusahaan pun meningkat karena mampu memanfaatkan ekuitas yang pemegang saham dengan baik.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Dipotong Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$



5. *Return Saham (Y)*

Variabel ini merupakan variabel dependen (Y) yakni *return* saham. Variabel ini dapat diperoleh dengan menghitung *capital gain / capital loss* yang dilihat dari *closing price* bulan berjalan dikurangkan dengan bulan sebelumnya dan dibagi dengan bulan sebelumnya. Apabila hasilnya positif berupa *capital gain* dan apabila hasilnya negatif berupa *capital loss*.

$$\text{Capital gain/loss} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}} \times 100\%$$

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| CR | 96 | .18 | 16.07 | 3.0191 | 2.68264 |
| DER | 96 | -10.26 | 3.48 | .7376 | 1.34249 |
| TATO | 96 | .0043 | 3.2199 | .1897 | .39097 |
| ROE | 96 | -.55 | 0.35 | .0148 | .12484 |
| Return Saham | 96 | -1.00 | 1.29 | -.0760 | .33660 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

a. *Current Ratio (CR)*

Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa besarnya *current ratio* pada sampel penelitian ini berkisar antara 0.18 sampai dengan 16.07. Nilai *current ratio* terendah dimiliki oleh PT Duta Anggada Realty Tbk. (DART) pada tahun 2018 yaitu sebesar 0.18, sedangkan *Current Ratio* tertinggi juga dimiliki oleh PT Greenwood Sejahtera Tbk. (GWSA) pada tahun 2019 yaitu sebesar 16.07. Rata-rata *current ratio* dari 32 perusahaan yang dianalisis dalam periode 2018 – 2020 adalah sebesar 3.0191 dengan standar deviasi sebesar 2.68264. Artinya, PT Duta Anggada Realty Tbk. hanya memiliki kemampuan untuk memenuhi utang jangka pendeknya sebesar 18% dengan menggunakan aset lancar. sedangkan PT Greenwood Sejahtera Tbk. dapat memenuhi utang jangka pendeknya sebesar 1607% dengan menggunakan aset lancarnya. Sebesar 65% data perusahaan memiliki nilai *current ratio* dibawah nilai rata-rata. Jika dibandingkan dengan 48% data perusahaan yang memiliki nilai *return* saham dibawah rata-rata maka dapat diperoleh asumsi bahwa, *current ratio* dapat berpengaruh positif terhadap *return* saham.

b. *Debt Equity Ratio (DER)*

Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa besarnya *debt to equity ratio* pada sampel penelitian ini berkisar antara -10.26 sampai 3.48. Nilai *debt equity ratio* terendah dimiliki oleh PT Bina Karya Jaya Abadi Tbk (BIKA) pada tahun 2019 yaitu sebesar -10.26, sedangkan *debt equity ratio* tertinggi juga dimiliki oleh PT Megapolitan Developments Tbk (EMDE) pada tahun 2019 yaitu sebesar 3,48. Rata-rata *debt equity ratio* dari 32 perusahaan yang dianalisis dalam periode 2018 – 2020 adalah sebesar 0,7376 dengan standar deviasi sebesar 1.34249. Artinya, PT Bina Karya Jaya Abadi Tbk memiliki perbandingan utang dan modal sebesar -1026% sedangkan PT Megapolitan Developments Tbk memiliki perbandingan utang dan modal sebesar 348%. Sebesar 55% data perusahaan memiliki nilai *debt to equity ratio* dibawah nilai rata-rata. Jika dibandingkan dengan 48% data perusahaan yang memiliki nilai *return*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham dibawah rata-rata maka dapat diperoleh asumsi bahwa, *debt to equity ratio* dapat berpengaruh positif terhadap *return* saham.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- c. **Total Asset Turn Over (TATO)**
Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa besarnya *total asset turn over* pada sampel penelitian ini berkisar antara 0.0097 sampai 3.22. Nilai *total asset turn over* terendah dimiliki oleh PT Greenwood Sejahtera Tbk. (GWSA) pada tahun 2020 yaitu sebesar 0.0043, sedangkan *total asset turn over* tertinggi juga dimiliki oleh PT Bekasi Asri Pemula Tbk. (BAPA) pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,2199. Rata-rata *total asset turn over* dari 32 perusahaan yang dianalisis dalam periode 2018 – 2020 adalah sebesar 0.1897 dengan standar deviasi sebesar 0.39097. Artinya, PT Greenwood Sejahtera Tbk. hanya memiliki kemampuan untuk mengelola aktivitya untuk menghasilkan penjualan sebesar 0%. Sedangkan PT Bekasi Asri Pemula Tbk. memiliki kemampuan untuk mengelola aktivitya untuk menghasilkan penjualan sebesar 322%. Sebesar 73% data perusahaan memiliki nilai *total asset turn over* dibawah nilai rata-rata. Jika dibandingkan dengan 48% data perusahaan yang memiliki nilai *return* saham dibawah rata-rata maka dapat diperoleh asumsi bahwa, *total asset turnover* dapat berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- d. **Return On Equity (ROE)**
Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa besarnya *return on equity* pada sampel penelitian ini berkisar antara -0.55 sampai 0.35. Nilai *return on equity* terendah dimiliki oleh PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) pada tahun 2019 yaitu sebesar -0.55, sedangkan , *return on equity* tertinggi juga dimiliki oleh PT Bina Karya Abadi Tbk. (BIKA) pada tahun 2019 yaitu sebesar 0.35. Rata-rata *return on equity* dari 32 perusahaan yang dianalisis dalam periode 2018 – 2020 adalah sebesar 0.148 dengan standar deviasi sebesar 0.12484. Artinya, PT Lippo Cikarang Tbk. hanya memiliki kemampuan untuk mengelola modal untuk menghasilkan laba sebesar -55%. Sedangkan PT Bina Karya Abadi Tbk. memiliki kemampuan untuk mengelola modal untuk menghasilkan laba sebesar 35%. Sebesar 42% data perusahaan memiliki nilai *return on equity* dibawah nilai rata-rata. Jika dibandingkan dengan 48% data perusahaan yang memiliki nilai *return* saham dibawah rata-rata maka dapat diperoleh asumsi bahwa, *return on equity* dapat berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
- e. **Return saham**
Pada penelitian ini, *return* saham terendah dimiliki oleh PT Marga Abhinaya Abadi Tbk. (MDLN) pada tahun 2019 yaitu sebesar -1.00, sedangkan , *return* saham tertinggi juga dimiliki oleh PT Pikko Land Development Tbk. (RODA) pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,29. Rata-rata *return* saham dari 32 perusahaan yang dianalisis dalam periode 2018 – 2020 adalah sebesar -0.0760 dengan standar deviasi sebesar 0.33660.

2. Uji Kesesuaian Koefisien (*Pooling*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

| Model | Signifikasi |
|-------|-------------|
| D1 | 0.316 |
| D2 | 0.676 |
| D1X1 | 0.340 |
| D1X2 | 0.769 |
| D1X3 | 0.808 |
| D1X4 | 0.297 |
| D2X1 | 0.669 |
| D2X2 | 0.129 |
| D2X3 | 0.798 |
| D2X04 | 0.501 |

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa data sampel penelitian berhasil di pooling. Hal ini dapat dilihat dari D1,D1X1(CR), D1X2(DER), D1X3(TATO), D1X4(ROE), D2X1(CR), D2X2(DER), D2X3(TATO), D2X4(ROE) yang menunjukkan hasil angka signifikansi diatas 0.05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data penelitian dapat dilakukan *pooling*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

| Nama Pengujian | Hasil <i>Asymp. Sig</i> (2-tailed) | Keterangan |
|----------------|---------------------------------------|----------------------|
| Normalitas | 0.150 | Berdistribusi normal |

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa data yang dilakukan uji normalitas berdistribusi normal. Data tersebut bisa disebut berdistribusi normal karena sesuai dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.150 sehingga lebih besar dari 0.05.

b. Uji Multikolinearitas



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

| Nama Pengujian | Variabel | Hasil | | Keterangan |
|-------------------|----------|-----------|-------|---------------------------------|
| | | Tolerance | VIF | |
| Multikolinearitas | CR | 0.977 | 1.023 | Terbebas dari multikolinearitas |
| | DER | 0.899 | 1.112 | Terbebas dari multikolinearitas |
| | TATO | 0.993 | 1.007 | Terbebas dari multikolinearitas |
| | ROE | 0.893 | 1.120 | Terbebas dari multikolinearitas |

Berdasarkan hasil diatas, terlihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10, dengan nilai tolerance masing-masing variabel berada > 0,1. Maka, dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel independen penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

| Nama Pengujian | Variabel | Nilai Signifikasi | Keterangan |
|---------------------|----------|-------------------|------------------------------------|
| Heteroskedastisitas | CR | 0.290 | Tidak terdapat heteroskedastisitas |
| | DER | 0.557 | Tidak terdapat heteroskedastisitas |
| | TATO | 0.160 | Tidak terdapat heteroskedastisitas |
| | ROE | 0.118 | Tidak terdapat heteroskedastisitas |

Berdasarkan hasil diatas, terlihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikasi > 0.05. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

| Durbin Watson | Keterangan |
|---------------|----------------------------|
| 2.032 | Tidak terjadi autokorelasi |

Berdasarkan hasil diatas, terlihat bahwa nilai autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson sebesar 2.032 dimana nilai ini terletak diantar $dU = 1.7531$ dan $4 - dU = 2.2469$, maka hasil tersebut termasuk kedalam kriteria tidak ada autokorelasi.

4. Uji Hipotesis



a. Uji f

| Nama Pengujian | F | Signifikasi |
|----------------|-------|-------------|
| Uji F | 3.539 | 0.010 |

Berdasarkan hasil diatas, terlihat bahwa nilai signifikasi uji F sebesar $0.010 < 0.05$. Artinya model regresi penelitian ini mencapai goodness of fit sehingga layak untuk digunakan karena memiliki nilai signifikansi model regresi < 0.05 atau kurang dari 5%.

b. Uji t

| Variabel | Sig. | Sig. / 2 | Hasil | Koefisien Regresi |
|----------|-------|----------|----------|-------------------|
| CR | 0.263 | 0.1315 | > 0.05 | 0.014 |
| DER | 0.191 | 0.0955 | > 0.05 | -0.033 |
| TATO | 0.456 | 0.228 | > 0.05 | 0.61 |
| ROE | 0.001 | 0.0005 | < 0.05 | -1.045 |

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham
Nilai signifikasi *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham sebesar 0.1315 dan > 0.05 dan memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.014. Maka, *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
- (2) Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham
Nilai signifikasi *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham sebesar 0.0955 dan > 0.05 serta memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.033. Maka, *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
- (3) Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham
Nilai signifikasi *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham sebesar 0.228 dan > 0.05 serta memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.61. Maka, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
- (4) Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham
Nilai signifikasi *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham sebesar 0.0005 dan > 0.05 serta memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1.045. Maka, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| Nama Pengujian | R Square |
|--------------------|----------|
| Uji R ² | 0.099 |

Berdasarkan hasil diatas, terlihat bahwa nilai R² sebesar 0.099 atau 9,9%. Artinya, hubungan variabel independen (*return* saham) dapat dijelaskan oleh variabel dependen (CR, DER, TATO, ROE) dengan terbatas atau sangat rendah berdasarkan tingkat interpretasi koefisien (Tabel 3.3) yakni sebesar 9.9%. koefisien determinasi untuk variabel independen terhadap variabel dependen tergolong lemah karena berada dibawah 0.19 atau 19%. Sisanya senilai 90.1% dapat dijelaskan dengan faktor lain selain diluar model penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis, maka dapat dibahas penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham

Dari hasil data pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Nilai positif pada CR akan memberikan sinyal yang positif bagi investor akibat kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajibannya dalam membayar utang. Namun, kondisi CR yang positif ini belum tentu mempengaruhi minat investor akan *return* sahamnya. Ada dua pendapat berbeda bagi investor yakni, apabila semakin tinggi *current ratio* maka perusahaan dalam keadaan baik dalam mengelola asetnya untuk membayar kewajibannya namun, bagi beberapa investor tingkat *current ratio* yang tinggi justru tidak dapat mengoptimalkan aset lancarnya secara baik. Namun demikian beberapa investor memiliki pendapat yang berbeda, dimana *Current Ratio* (CR) yang tinggi justru mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktiva lancar dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini membuktikan hasil penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian.

2. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham

Dari hasil data pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal sesuai dengan teori dimana keadaan ini bisa terjadi akibat besarnya bunga yang harus dibayar akibat utang yang tinggi sehingga akan mengurangi laba yang diterima oleh perusahaan tersebut. Keadaan tersebut akan memberikan sinyal negatif dan berakibat pada menurunnya minat investor mengenai tingkat keamanan investasi diperusahaan tersebut yang sangat rentan atau sangat rendah. Menurunnya minat investor juga akan berimbas pada penurunan harga saham yang selanjutnya akan berhubungan dengan menurunnya *return* saham perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian.

3. Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham

Dari hasil data pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. *Total Assets Turn Over* adalah rasio yang mengilustrasikan suatu aktivitas kegiatan penjualan maupun pembelian.. Jika nilai dari *Total Assets Turn Over* positif berarti telah terjadi kenaikan pada penjualan bersih perusahaan. Peningkatan pada penjualan bersih ini dapat mendorong peningkatan *return* saham akibat dari meningkatnya pula harga saham yang dikarenakan laba yang meningkat. Hal ini tentunya akan memberikan sinyal yang positif bagi investor untuk melakukan investasi. Namun nyatanya pada penelitian ini, perputaran aset tidak mempengaruhi minat daripada investor dalam menanamkan investasinya diduga jumlah total aset nilainya besar namun dinilai kurang menguntungkan bagi investor sehingga tidak menghasilkan profit yang signifikan contohnya piutang. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham

Dari hasil data pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. *Return on Equity* mengilustrasikan suatu kondisi dimana dalam memanfaatkan modal diperlukannya peran efektivitas dari perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini artinya, perusahaan tidak dapat memanfaatkan modalnya secara efektif dalam mendapatkan laba, hal ini dapat menyebabkan semakin kurangnya minat investor akibat sinyal negatif yang diterima. Hasil yang ROE yang negatif dapat menurunkan prospek perusahaan akibat *return* saham yang rendah. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 32 perusahaan sektor *property* dan *real estate* selama 3 tahun berturut - turut (periode 2018 - 2020) yang menjadi sampel dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang sekiranya dapat menunjukkan pengaruh akan *return* saham dan meneliti di industri lain selain sektor *property* dan *real estate* sehingga dapat diamati perbedaan yang diperoleh dari hasil penelitian.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan puji dan syukur atas rahmat dan berkat-Nya, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung penyusunan penelitian ini, yaitu kepada Bpk. Dr. M. Budi Widiyo Iryanto. selaku dosen pembimbing, keluarga, teman-teman serta seluruh dosen Kwik Kian Gie School of Business yang telah memberikan pengarahan, pemahaman, dukungan, dan lain-lain kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Abbar, S., Ahmadsyah, I., & Iskandar, E. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2017. *JIHBIJ: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8572>
- Agus Sartono. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Andansari, N. A., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn OVER (TATO) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–11. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/469>
- Anugrah, A., & Syaichu, M. (2017). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management>
- Ardifa, Isna, Ayu Anindya Putri. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 15, No. 1/ Maret 2015
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2016). *Finon (Finance For Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu dan Lebih Tahu* (2nd ed.). Raja Grafindo.
- Astari, Y., Dimiyati, L., & Sari, W. N. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 72–83.
- Brigham and Houston. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. In 1 (2nd ed., p. 394). Salemba Empat.
- Devri, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Alfabeta
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2). <https://doi.org/10.2307/232548>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanafi, Mamduh M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Tidak Dilarang Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan, Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia
- Ikhsani, Mutiara. *Pengaruh ROA, DER, CR, PBv Dan TATO Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.
- Janrosi, V. S. e. (2015). Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 1(2), 225–230. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmmd/article/view/681>
- Jogiyanto H. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE UGM
- Jogiyanto. (2014), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta : BPFE
- Jumingan. (2006). “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad
- Kasmir. (2013), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, A., & Yusra, I. (2014). *Apakah Profitabilitas Dan Nilai Buku Berdampak Terhadap Return Saham ?*: 12. <https://osf.io/preprints/inarxiv/53tjw/>
- Lestari, K., Andini, R., & Abrar, O. (2016). Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI) Periode Tahun 2009-2014. *Journal of Accounting*, Vol. 2(2), 1–19. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/440>
- Lukman Syamsuddin. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Panji, E., Wahyu Agung, D., & M. Krisna, A. (2018). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.*, 2 (4), 1–11.
- Minati, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer*. 1–11.
- Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana, I. P. E. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227–229.



Nisa, Falikhatun (2020) *Pengaruh Financial Leverage (Fl), Return On Equity (Roe) Dan Total Aset Turnover (Tato) terhadap Return Saham pada Sektor Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018*. Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.

Salmia. (2019). *Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)* SALMIA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR Pembimbing I : Samsinar ., S . Pd ., SE ., M Si ., Ak ., CA Pembimbing II : Drs . H . M . Anwar Kadir , M . Ak.

Samsul M. (2015). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Surabaya : Erlangga

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017a). Metode Penelitian untuk Bisnis. In 2 (6th ed.). Salemba Empat.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017b). Metode Penelitian untuk Bisnis. In 1 (6th ed.). Salemba Empat.

Sherman, E.H. (2015), A Manager's Guide to Financial Analysis (6th edition). New York City, American Management Association.

Spence, M. (1973). Job market signaling. The Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>

Statistical Publication Unit, D. S. D. (2019). *Index Member Profiles IDX LQ45 period of August 2019 – January 2020. August*. http://www.idx.co.id/media/2462/20170426_idx-lq45-february-2017.pdf

Sugiyono, 2016. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sunardi, N. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. *Inovasi*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i1.y2019.p58-73>

Umam K., & Sutanto, H. (2017). Manajemen Investasi. Bandung: Pustaka Setia.

Widiarini, S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.36624/jisora.v2i2.29>